

Pendampingan Penyusunan Artikel pada Mahasiswa Guna Meningkatkan Kemampuan dalam Menulis dan Publikasi

Assistance in Preparing Articles for Students to Improve Their Writing and Publication Skills

Tamrin Fathoni¹

¹Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, Indonesia

* Correspondence e-mail; tam2fiana@gmail.com

Article history

Submitted: 2023/01/05; Revised: 2023/02/25; Accepted: 2023/03/10

Abstract

The purpose of preparing this work is to assist students in writing articles to improve their writing and publication skills. The ABCD method, which includes Needs Analysis, Forms of Mentoring, Process Analysis Methods, and Personal and Group Support, is the main basis for guiding Islamic Religious Education students at INSURI Ponorogo in improving their writing and publication skills through careful and holistic mentoring strategies. The results of this work reflect comprehensive assistance steps in improving the writing and publication skills of students in the Islamic Religious Education Study Program. In the initial stage, high enthusiasm can be seen through understanding the material, discussing ideas, and guiding literature. Article assistance begins with planning, guiding the structure of the article, and developing research skills. When writing drafts, students are guided in understanding the topic, intensive feedback, and strengthening the logic of scientific publications. The revision stage includes checking the narrative flow and critical analysis, aimed at improving the quality of the article. Language and writing style assistance involves language continuity and grammatical considerations. Journal selection is discussed in depth, increasing students' practical understanding. Preparation for publication involves guiding article submissions to journals, providing support in editorial responses, and helping students develop as writers and researchers. This assistance aims to achieve quality articles and increase students' self-confidence in the academic world.

Keywords

article preparation, publications, students, writing



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan kompetensi yang sangat penting bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademis dan profesional. Mahasiswa yang mampu menghasilkan tulisan ilmiah tidak hanya mampu menyampaikan ide dan temuan penelitian dengan jelas, tetapi juga dapat berkontribusi secara signifikan dalam memajukan pengetahuan di bidangnya. Kemampuan ini membuka pintu bagi

mahasiswa untuk berpartisipasi dalam forum ilmiah, mempublikasikan hasil penelitian, dan berbagi pengetahuan dengan komunitas akademis yang lebih luas. Selain itu, keterampilan menulis yang baik juga menjadi landasan bagi kemajuan karir profesional, terutama di lingkungan kerja yang semakin menuntut kemampuan komunikasi tertulis yang efektif. Oleh karena itu, pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga pada pembentukan sikap kritis dan dedikasi terhadap kontribusi nyata dalam dunia akademis dan profesional.

Di Indonesia, permasalahan terkait kemampuan menulis dan publikasi pada mahasiswa menjadi isu yang perlu mendapat perhatian serius. Beberapa tantangan utama melibatkan tingkat literasi yang masih rendah di beberapa daerah, khususnya di tingkat pendidikan tinggi. Kurangnya kesempatan dan aksesibilitas terhadap sumber daya pendukung penulisan ilmiah, seperti perpustakaan yang memadai dan pelatihan keterampilan menulis, juga merupakan hambatan yang dapat mempengaruhi kualitas artikel yang dihasilkan oleh mahasiswa. Selain itu, kurangnya kesadaran akan pentingnya publikasi dalam meningkatkan profil akademis dan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan menjadi tantangan lainnya. Oleh karena itu, pendampingan dalam penyusunan artikel menjadi relevan untuk mengatasi permasalahan ini, membangun kemandirian mahasiswa dalam menulis, dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan akademis yang lebih luas.

Pendampingan penyusunan artikel pada mahasiswa sebagai strategi pengembangan kemampuan menulis dan publikasi dapat dilihat dari perspektif teori pembelajaran dan pengajaran. Teori konstruktivisme, yang diperkenalkan oleh Jean Piaget, menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui konstruksi pengetahuan oleh individu berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam konteks ini, pendampingan menyediakan platform untuk interaksi intensif antara mahasiswa dan pendamping, memungkinkan proses konstruksi pengetahuan yang lebih mendalam.

Teori konstruktivisme sosial, yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky (Agustyaningrum & Pradanti, 2022; Dewi & Fauziati, 2021; Payong, 2020), menyoroti peran lingkungan sosial dalam pembentukan pengetahuan. Pendampingan dalam penyusunan artikel memberikan lingkungan sosial yang mendukung, memfasilitasi kolaborasi, dan memperkuat pemahaman konsep melalui interaksi antar-mahasiswa dan dengan pendamping. Dalam konteks ini, diskusi kelompok dan review peer dapat dilihat sebagai mekanisme yang memperkaya proses pembelajaran.

Teori motivasi, seperti Hierarki Kebutuhan Maslow (Susanto & Lestari, 2018; Zebua, 2021), menunjukkan bahwa faktor motivasional memainkan peran kunci dalam pembelajaran. Pendampingan yang memperhatikan kebutuhan individual mahasiswa, memberikan dukungan pribadi, dan mengakui pencapaian mereka dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam penyusunan artikel. Dengan demikian, pendampingan tidak hanya berfungsi sebagai panduan akademis tetapi juga sebagai sumber motivasi intrinsik bagi mahasiswa.

Beberapa karya sebelumnya yaitu Ismail (2019) bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di STKIP Muhammadiyah Enrekang menghadapi beberapa permasalahan dalam penulisan artikel ilmiah, termasuk keterbatasan wawasan tentang metodologi penelitian, minimnya penguasaan teori, dan kendala dalam mengakses informasi karya ilmiah. Melalui program pendampingan, berhasil dihasilkan 10 naskah artikel yang sesuai dengan pedoman publikasi jurnal, menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah secara profesional (Ismail & Elihami, 2019). Rahman Tanjung dan Opan Arifudin (2023) melalui pendampingan, mahasiswa berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah, serta mampu secara mandiri mempublikasikan artikel di jurnal ilmiah bereputasi. Dengan demikian, peran mahasiswa dalam kontribusi pada produktivitas penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi terbukti memberikan dampak positif pada pemenuhan standar mutu perguruan tinggi (Tanjung & Arifudin, 2023). Yuni Listiana et al (2021) bahwa melalui kegiatan Pendampingan Publikasi Ilmiah, mahasiswa FKIP Universitas Dr Soetomo berhasil memahami dan menerapkan aturan terkait publikasi ilmiah sebagai syarat kelulusan, dengan satu mahasiswa berhasil melakukan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 5 dan dua mahasiswa lainnya masih menunggu proses review pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 3 dan SINTA 4 (Listiana et al., 2021). Tujuan penyusunan karya ini untuk pendampingan penyusunan artikel pada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan dalam menulis dan publikasi.

METODE

Metode ABCD, yang melibatkan Analisis Kebutuhan (A), Bentuk Pendampingan (B), Cara Analisis Proses (C), dan Dukungan Personal dan Kelompok (D), menjadi landasan utama dalam membimbing mahasiswa semester 7 Program Pendidikan Agama Islam di INSURI Ponorogo dalam meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi mereka. Analisis Kebutuhan (A) dilakukan melalui wawancara dan survei untuk memahami tantangan mahasiswa, dari tingkat pemahaman materi hingga keterampilan penelitian. Bentuk Pendampingan (B) dipilih dengan cermat, melibatkan

mentoring individu, sesi kelompok, dan berbagai strategi pendampingan. Frekuensi pertemuan dan strategi seperti sesi diskusi, review peer, dan pemberian tugas ditetapkan untuk mencapai tujuan ini. Cara Analisis Proses (C) memerlukan analisis mendalam tahapan penulisan artikel, dari diskusi hingga umpan balik, dengan memanfaatkan teknik analisis gap untuk mengidentifikasi area perbaikan. Dukungan Personal dan Kelompok (D) terwujud melalui dukungan pribadi dan kelompok diskusi, menciptakan lingkungan yang memotivasi dan memfasilitasi pertukaran ide.

Teknik Pendampingan disusun mulai dari Sesi Pembekalan Materi hingga Workshop Menulis dan Review Peer. Sesi Konsultasi Individu memberikan panduan khusus, sementara Analisis Tren Kemajuan dan Analisis Umpan Balik melibatkan evaluasi berkala untuk pembenahan dan peningkatan. Personalia Terkait, termasuk Pelibatan Dosen Pembimbing dan Tim Pendampingan, menunjukkan komitmen terhadap pendampingan holistik. Dosen pembimbing memberikan panduan akademis, sementara tim pendampingan yang terdiri dari dosen-dosen terkait dan mahasiswa senior memberikan dukungan variatif.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pendampingan penyusunan artikel pada mahasiswa menjadi aspek penting dalam memajukan kemampuan menulis dan publikasi di lingkungan akademis. Dalam upaya meningkatkan keterampilan ini, pendampingan tidak hanya terfokus pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap kebutuhan individual mahasiswa. Artikel ilmiah yang berkualitas tidak hanya memerlukan penguasaan materi, tetapi juga kemampuan menyampaikan ide secara jelas dan meyakinkan. Oleh karena itu, pendampingan melibatkan beragam strategi, mulai dari analisis kebutuhan, bentuk pendampingan yang sesuai, hingga dukungan personal dan kelompok. Dengan pendekatan yang holistik, diharapkan mahasiswa dapat meraih kemajuan signifikan dalam menulis dan publikasi, memberikan kontribusi berarti dalam dunia ilmiah, dan membentuk pondasi yang kokoh untuk karir akademis dan profesional mereka.

1. Pemahaman Materi

Dalam tahap awal pendampingan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi bagi mahasiswa semester 7 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah INSURI Ponorogo, fokus utama adalah memahami materi yang akan diangkat dalam artikel mereka. Proses ini esensial untuk membangun landasan pengetahuan yang kuat sebelum mereka mulai menulis. Di ruang pendampingan, terlihat semangat yang berkobar di wajah mahasiswa semester 7 program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dari Fakultas Tarbiyah INSURI

Ponorogo. Mereka telah menunjukkan ketertarikan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi mereka, suatu langkah yang dianggap penting untuk mencapai kematangan akademis.

Tema yang mereka pilih untuk artikel mereka masing-masing berkaitan dengan tantangan dan peran PAI dalam pendidikan modern. Langkah pertama dalam pendampingan ini adalah mengadakan sesi diskusi tentang topik atau subjek yang akan diangkat dalam artikel. Mahasiswa diajak untuk berbagi ide dan pandangan mereka terkait isu-isu kunci dalam pendidikan agama Islam yang menurut mereka perlu ditekankan.

Diskusi dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam untuk memperluas pemahaman mereka tentang topik yang mereka pilih. Beberapa literatur kunci dibahas secara ringkas untuk memberikan gambaran umum tentang perkembangan terkini dalam bidang pendidikan agama Islam. Mahasiswa juga dibimbing untuk mulai mencari sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik masing-masing. Sebuah perpustakaan mini di ruang pendampingan membantu mahasiswa mengakses berbagai referensi yang mereka butuhkan. Mereka diberikan panduan tentang cara mencari jurnal, buku, dan artikel terkait, serta diajarkan kriteria untuk menilai keandalan sumber informasi.

Selama sesi ini, fokusnya bukan hanya pada materi pelajaran, tetapi juga pada perkembangan keterampilan penelitian dan kemampuan kritis mahasiswa. Diskusi mengenai literatur dan sumber daya yang mereka temui menjadi ajang untuk membangun landasan yang kokoh, memastikan bahwa setiap tulisan nantinya didukung oleh pemahaman yang mendalam dan informasi yang valid. Melalui interaksi ini, mahasiswa tidak hanya menemukan inspirasi untuk artikel mereka tetapi juga memahami pentingnya merinci argumen mereka dengan dukungan yang kuat dari literatur dan penelitian terkini. Mereka meninggalkan sesi ini dengan semangat yang tinggi, siap untuk melangkah ke tahap berikutnya dalam proses pembuatan artikel mereka.

2. Perencanaan

Pendampingan artikel bagi mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah, INSURI Ponorogo, merupakan sebuah perjalanan yang sarat dengan tantangan dan pembelajaran. Proses ini tidak hanya berkutat pada penguasaan materi akademis, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan menulis dan keterampilan publikasi. Berawal dari tahap perencanaan, mahasiswa diajak untuk merancang struktur artikel dengan cermat. Pembimbing memberikan panduan mengenai elemen-elemen esensial yang harus ada dalam artikel

ilmiah, mulai dari judul yang menarik perhatian hingga bagian-bagian inti seperti pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan. Diskusi intensif dilakukan untuk memastikan setiap bagian memiliki keterkaitan yang logis dan mendukung pesan utama yang ingin disampaikan.

Dalam sesi ini, mahasiswa didorong untuk mengidentifikasi ide pokok dan pesan utama yang ingin mereka sampaikan melalui artikelnya. Pembimbing memberikan ruang bagi kreativitas mahasiswa dalam merumuskan ide tersebut dan membantu mereka menyusunnya secara sistematis. Mahasiswa diajak untuk memikirkan cara terbaik untuk menarik perhatian pembaca sekaligus menyampaikan kontribusi unik dari artikel yang akan mereka tulis.

Proses pendampingan ini bukan hanya sekadar memberikan petunjuk teknis, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam memahami makna dan signifikansi dari karya ilmiah yang mereka hasilkan. Pembimbing bertindak sebagai fasilitator diskusi, mendorong mahasiswa untuk merenung tentang tujuan mereka, target audiens, dan dampak yang ingin dicapai melalui tulisan mereka. Pentingnya merencanakan dengan baik tidak hanya membantu mahasiswa dalam menyusun artikel yang terstruktur dan jelas, tetapi juga memberikan landasan kuat bagi pengembangan kemampuan menulis mereka. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya menjadi penulis yang mahir tetapi juga pembuat konten yang mampu menyampaikan gagasan dengan daya saing tinggi di ranah akademis.

Selama proses perencanaan, mahasiswa semakin memahami bahwa menulis adalah proses refleksi dan penyampaian ide dengan cara yang sistematis dapat memberikan dampak yang jauh lebih besar. Dengan bimbingan yang tepat, diharapkan mahasiswa dapat membawa pengalaman berharga ini ke dalam dunia akademis dan profesional mereka, memberikan kontribusi yang berarti melalui tulisan dan publikasi yang mereka hasilkan.

3. Penulisan Draf Pertama

Proses ini adalah bagian integral dari upaya kolektif untuk melatih mahasiswa agar dapat berkontribusi lebih besar dalam dunia akademis. Sebagai pendamping, peran kami adalah membimbing mereka melalui langkah-langkah esensial dalam menulis artikel. Kami memulai dengan pembahasan bersama untuk memahami topik penelitian yang akan diangkat. Mahasiswa diarahkan untuk merinci tujuan penelitian dan pentingnya topik tersebut dalam konteks pendidikan agama Islam.

Setelah mahasiswa memiliki pemahaman yang kokoh tentang topik mereka, langkah berikutnya adalah perencanaan. Kami merumuskan rencana artikel yang mencakup judul, pendahuluan, metode penelitian, temuan, dan kesimpulan. Kami

memastikan mereka memiliki kerangka kerja yang jelas untuk menyelesaikan draf pertama mereka. Pada tahap penulisan draf pertama, mahasiswa diberi kebebasan untuk menuangkan ide dan penelitian mereka ke dalam bentuk tulisan. Sebagai pendamping, kami memberikan panduan tentang cara menyusun paragraf yang koheren, menyelaraskan ide, dan memberikan argumen yang mendukung. Kami menekankan pentingnya menjaga alur logis dalam artikel mereka.

Setelah mahasiswa menyelesaikan draf pertama, sesi umpan balik awal dimulai. Kami membaca dengan teliti setiap artikel, menyoroti kekuatan dan memberikan saran konstruktif untuk perbaikan. Diskusi intensif dilakukan tentang struktur artikel, kejelasan gagasan, dan kelogisan argumentasi. Penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung selama sesi umpan balik. Mahasiswa diberi ruang untuk bertanya, berbagi ide, dan memberikan tanggapan terhadap masukan. Kami berusaha menjaga suasana yang inklusif dan inspiratif, mengingatkan mereka bahwa setiap kritik adalah langkah menuju perbaikan.

Melalui tahapan ini, para mahasiswa semakin merasakan evolusi artikel mereka. Mereka mulai memahami betapa pentingnya struktur yang baik, logika yang kokoh, dan kejelasan tulisan untuk mencapai kesuksesan dalam publikasi ilmiah. Di akhir sesi, banyak dari mereka meninggalkan ruang seminar dengan semangat baru dan tekad untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka lebih lanjut. Pendampingan artikel ini bukan hanya tentang menghasilkan tulisan berkualitas, tetapi juga memupuk semangat penelitian dan kecintaan terhadap dunia ilmiah. Melalui perjalanan ini, kami tidak hanya membentuk penulis yang handal, tetapi juga membentuk pribadi yang siap berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara luas.

4. Revisi

Dalam proses pendampingan pembuatan artikel, tahapan revisi memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa artikel yang dihasilkan memiliki kualitas yang optimal. Dalam proses ini, pendampingan menjadi landasan penting untuk memastikan kualitas tulisan mencapai standar yang diharapkan. Pada tahap awal, mahasiswa diajak untuk membahas ide dan gagasan utama artikel mereka. Pertanyaan-pertanyaan dibuat untuk membantu mereka merinci tujuan, metode, dan temuan yang ingin disampaikan. Setelah mereka menyusun draf pertama, masuklah pada tahap revisi yang kritis. Pada sesi revisi, mahasiswa diberikan umpan balik konstruktif tentang alur narasi, kejelasan esai, dan kedalaman analisis. Sebagai pendamping, peran kami adalah memberikan panduan tambahan tentang bagaimana mereka dapat memperbaiki setiap aspek ini.

"Perhatikan bagaimana alur narasi mengalir dari satu paragraf ke paragraf berikutnya. Apakah ide-ide terhubung dengan baik? Apakah ada peralihan yang mulus antara bagian pendahuluan, metode, dan temuan? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang dapat membimbing kita dalam meningkatkan alur tulisan." Selain itu, fokus diberikan pada kejelasan tulisan. Mahasiswa didorong untuk memastikan bahwa setiap kalimat memiliki tujuan dan setiap paragraf mengandung informasi yang relevan. Diskusi mendalam tentang cara menyusun kalimat yang jelas dan efektif menjadi bagian integral dari proses revisi.

Selain itu, fokus diberikan pada kedalaman analisis. Mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi lebih dalam implikasi temuan mereka, menggali potensi dampaknya, dan menghubungkannya dengan literatur terkait. Diskusi terarah mengenai bagaimana meningkatkan kedalaman analisis menjadi perbincangan hangat di sesi revisi. "Bagaimana kita dapat mengaitkan temuan ini dengan literatur yang ada? Apakah ada aspek yang dapat dieksplorasi lebih dalam untuk memperkaya analisis kita? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini membantu kita meresapi dan memahami esensi dari penelitian kita."

Melalui pendampingan yang berfokus pada revisi ini, diharapkan mahasiswa mampu membawa tulisan mereka ke tingkat yang lebih tinggi, menjadikannya karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademis tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti dalam ranah penelitian Pendidikan Agama Islam. Dengan langkah ini, mereka semakin siap untuk berbagi pengetahuan mereka melalui publikasi ilmiah yang layak diakui.

5. Penyempurnaan Bahasa dan Gaya

Penekanan pada perbaikan tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan menjadi langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa artikel yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan dapat dipahami dengan baik oleh audiens yang dituju. Pertama-tama, dalam tahap ini, mahasiswa perlu diberikan pemahaman mendalam tentang keberlanjutan dan kejelasan bahasa. Diskusi intensif mengenai penggunaan tata bahasa yang benar dan aturan ejaan yang konsisten akan membantu mereka memperbaiki kesalahan-kesalahan mendasar yang mungkin muncul dalam artikel mereka. Penulisannya harus mudah dipahami dan tidak mengandung ambiguitas yang dapat menghambat pemahaman pembaca.

Selanjutnya, perlu ditekankan penggunaan istilah teknis yang sesuai dengan audiens yang dituju. Mahasiswa harus mampu menyesuaikan bahasa dan terminologi yang digunakan dalam artikel mereka dengan pemahaman umum di bidang studi Pendidikan Agama Islam. Hal ini akan memastikan bahwa artikel tersebut dapat

diapresiasi oleh pembaca yang memiliki latar belakang keilmuan yang serupa. Penting juga untuk memberikan panduan tentang penggunaan kata-kata yang tepat dan variatif untuk menghindari kebosanan dalam pembacaan. Mahasiswa perlu diajak untuk mengembangkan gaya penulisan mereka sendiri yang mencerminkan identitas akademik dan keilmuan mereka. Diskusi tentang gaya penulisan yang efektif dapat membantu mereka menghasilkan tulisan yang menarik dan persuasif.

Dalam konteks ini, pendampingan juga dapat melibatkan sesi koreksi bersama, di mana mahasiswa dapat saling memberikan masukan dan umpan balik mengenai penggunaan bahasa dan gaya penulisan satu sama lain. Hal ini dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif dan memberikan perspektif yang berbeda yang dapat memperkaya kualitas tulisan. Melalui fokus pada penyempurnaan bahasa dan gaya penulisan, mahasiswa diharapkan dapat menghasilkan artikel yang tidak hanya kuat dalam konten, tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh pembaca target. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa kontribusi akademis mereka dapat mencapai dampak maksimal di dalam dan di luar lingkungan akademis.

6. Pemilihan Jurnal atau Media Publikasi

Pendampingan dalam pemilihan jurnal atau media publikasi memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa hasil penulisan mahasiswa dapat mencapai audiens yang tepat dan memenuhi standar penerbitan yang diinginkan. Pada tahap pemilihan jurnal atau media publikasi, pendampingan menjadi langkah penting dalam proses pembuatan artikel mahasiswa semester 7 Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Fakultas Tarbiyah INSURI Ponorogo. Dalam sesi konsultasi, fokus utama adalah membantu mahasiswa memilih media yang sesuai dengan topik artikel mereka, serta memastikan pemahaman mendalam terhadap pedoman penulisan dan persyaratan khusus yang diterapkan oleh media tersebut.

Pertama-tama, dilakukan diskusi terperinci mengenai topik artikel yang telah dipilih oleh mahasiswa. Pendamping membimbing mereka untuk memahami aspek-aspek kunci dari topik tersebut dan mengidentifikasi jurnal atau media publikasi yang memiliki fokus dan audiens yang sesuai. Selama diskusi, pendamping memberikan wawasan tentang tren penelitian terkini dan merinci faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan saat memilih media publikasi. Setelah mahasiswa mendefinisikan jurnal atau media yang mungkin cocok, sesi berikutnya fokus pada penelaahan pedoman penulisan dan persyaratan yang diterapkan oleh media tersebut. Pendamping membantu mahasiswa untuk memahami dengan cermat setiap ketentuan, termasuk format penulisan, gaya kutipan, dan struktur artikel yang

diharapkan. Diskusi ini melibatkan pemeriksaan mendalam terhadap pedoman dan kebijakan editorial yang mungkin memengaruhi proses publikasi.

Penting untuk memastikan bahwa mahasiswa memahami kebutuhan dan harapan yang diterapkan oleh jurnal atau media tertentu. Pendamping memberikan contoh konkret dan menyajikan skenario untuk membantu mahasiswa mengenali poin-poin kritis yang harus diperhatikan dalam penulisan mereka. Selain itu, pendamping memberikan saran praktis mengenai cara mempersiapkan artikel agar sesuai dengan standar penerbitan dan memiliki potensi diterima oleh media yang dipilih. Pendampingan dalam pemilihan jurnal atau media publikasi tidak hanya memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih baik tentang lingkungan akademis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis dalam menavigasi proses publikasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat memaksimalkan dampak artikel mereka dan membangun reputasi akademis yang kuat seiring berjalannya waktu. Proses ini memastikan bahwa artikel yang dihasilkan bukan hanya berkualitas, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dan ekspektasi komunitas ilmiah yang dituju.

7. Persiapan untuk Publikasi

Dalam perjalanan pembuatan artikel, saatnya mahasiswa memasuki tahapan kritis: persiapan untuk publikasi. Pada tahap ini, tujuan utama adalah membimbing mereka melalui proses mengirimkan artikel ke jurnal atau media publikasi yang telah mereka pilih. Pertama-tama, kami membahas dengan mahasiswa langkah-langkah yang diperlukan untuk mengajukan artikel ke jurnal atau media publikasi tertentu. Ini melibatkan pemahaman mendalam terkait pedoman penulisan dan persyaratan yang berlaku. Kami memberikan arahan spesifik tentang bagaimana menyusun dan menyajikan artikel agar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh media publikasi.

Setelah mereka menyelesaikan draf akhir artikel mereka, kami memandu mereka melalui proses pengiriman. Kami membahas dengan cermat prosedur pengajuan, termasuk pengisian formulir, penyampaian file artikel, dan pembayaran (jika diperlukan). Kami memastikan bahwa setiap langkah dijelaskan secara rinci untuk menghindari hambatan potensial. Selanjutnya, kami membahas tindak lanjut setelah pengiriman artikel. Kami menggali kemungkinan umpan balik dari editor jurnal. Ini melibatkan diskusi tentang kemungkinan revisi yang mungkin diminta oleh editor. Kami membimbing mahasiswa tentang cara merespons umpan balik tersebut dengan profesional dan membantu mereka memahami bahwa revisi bukanlah tanda kegagalan, tetapi bagian alami dari proses publikasi ilmiah.

Saat artikel mereka diterima atau memerlukan revisi lebih lanjut, kami terus memberikan dukungan. Kami membahas langkah-langkah selanjutnya, seperti

persiapan untuk presentasi hasil penelitian atau pengembangan artikel lebih lanjut. Kami memberikan wawasan tentang cara memanfaatkan pengalaman publikasi ini untuk memperkaya karir akademis dan profesional mereka di masa depan. Selama seluruh perjalanan ini, pendampingan kami bukan hanya sebatas aspek teknis penulisan, tetapi juga mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kepercayaan diri mereka sebagai peneliti dan penulis yang berpotensi di dunia ilmiah.

8. Pemantauan dan Dukungan Lanjutan

Fokus utama pendampingan ini adalah pada pengembangan kemampuan menulis dan publikasi artikel ilmiah. Pertama-tama, mahasiswa diajak untuk memahami secara mendalam materi yang akan menjadi fokus artikel mereka. Diskusi intensif mengenai topik ini menjadi langkah awal, dimana mahasiswa diberikan panduan untuk menentukan landasan teoritis dan relevansi dari topik yang dipilih. Proses ini penting untuk membantu mereka merumuskan pesan utama dan tujuan dari artikel yang akan mereka tulis. Selanjutnya, kami bersama-sama merencanakan struktur artikel dengan mengidentifikasi bagian-bagian penting, seperti judul, pendahuluan, metode, hasil, dan kesimpulan. Sesi perencanaan ini melibatkan diskusi mengenai pesan utama yang ingin disampaikan, serta cara terbaik untuk mengorganisir informasi agar mudah dipahami oleh pembaca.

Setelah tahap perencanaan, mahasiswa diminta untuk menulis draf pertama dari artikel mereka. Kami memberikan umpan balik awal yang mencakup aspek struktur, logika, dan kejelasan tulisan. Mahasiswa didorong untuk merevisi dan memperbaiki draf mereka berdasarkan umpan balik tersebut. Pada tahap ini, fokus pendampingan beralih ke aspek bahasa dan gaya penulisan. Kami bekerja bersama untuk memastikan penggunaan bahasa yang jelas, ejaan yang benar, dan penonjolan gaya akademis yang sesuai dengan norma-norma penulisan ilmiah.

Proses selanjutnya adalah pemilihan jurnal atau media publikasi yang sesuai dengan topik artikel mahasiswa. Sesi ini mencakup pemahaman terhadap pedoman penulisan jurnal dan persyaratan khusus yang diterapkan oleh media tersebut. Dalam upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam dunia akademis, kami mendorong mereka untuk terlibat dalam diskusi akademis dan kegiatan penelitian lainnya. Partisipasi dalam diskusi akan membantu mereka memperluas wawasan dan mendapatkan masukan berharga dari rekan-rekan sejawat. Selain itu, terlibat dalam kegiatan penelitian lainnya dapat memperkaya pengalaman mereka dan memberikan inspirasi baru untuk artikel yang sedang mereka tulis.

Pendampingan tidak berhenti pada tahap ini. Kami memastikan adanya pemantauan dan dukungan lanjutan dengan mengadakan pertemuan berkala untuk

memastikan bahwa mahasiswa tetap fokus pada proyek penulisan mereka. Dorongan dan dukungan ini bertujuan untuk membantu mereka mengatasi hambatan dan menyelesaikan artikel dengan kualitas terbaik. Melalui pendampingan ini, harapannya adalah mahasiswa tidak hanya mampu menulis artikel ilmiah berkualitas tinggi, tetapi juga dapat merasakan kepuasan dan kepercayaan diri dalam kemampuan menulis dan berkontribusi dalam dunia akademis.

SIMPULAN

Dalam tahap awal pendampingan, mahasiswa semester 7 PAI di INSURI Ponorogo menunjukkan semangat tinggi untuk meningkatkan kemampuan menulis dan publikasi melalui pemahaman mendalam materi dan diskusi ide. Pendampingan mencakup pembimbingan dalam pencarian literatur dan pengembangan keterampilan penelitian, membentuk landasan pengetahuan yang kokoh. Proses perencanaan artikel melibatkan perancangan struktur dengan fokus pada ide pokok dan pesan utama, tidak hanya secara teknis tetapi juga dalam memahami makna dan signifikansi karya ilmiah. Dalam penulisan draf pertama, umpan balik intensif membantu mahasiswa mengembangkan keahlian menulis, memperkuat struktur, dan memahami pentingnya logika dalam publikasi ilmiah. Tahap revisi mencakup pemeriksaan alur narasi, kejelasan tulisan, dan kedalaman analisis dengan bantuan pertanyaan kritis untuk meningkatkan kualitas artikel. Pendampingan bahasa dan gaya penulisan mencakup diskusi intensif tentang tata bahasa, aturan ejaan, dan penggunaan istilah teknis sesuai audiens PAI. Mahasiswa saling memberikan umpan balik untuk memastikan artikel kuat dalam konten dan menarik bagi pembaca target. Pemilihan jurnal melibatkan diskusi mendalam tentang topik artikel, membimbing dalam memilih media yang sesuai, dan pemahaman terperinci tentang pedoman penulisan dan persyaratan media. Pada tahap persiapan untuk publikasi, mahasiswa dibimbing melalui pengiriman artikel, respons terhadap umpan balik editor, dan dukungan untuk langkah selanjutnya. Pendampingan ini tidak hanya mencakup aspek teknis, tetapi juga mendukung pengembangan kepercayaan diri mahasiswa sebagai penulis dan peneliti potensial di dunia ilmiah, dengan harapan memberikan kontribusi berarti dalam karir akademis dan profesional mereka.

REFERENSI

- Adam, I., Walker, T. R., Bezerra, J. C., & Clayton, A. (2020). Policies to reduce single-use plastic marine pollution in West Africa. *Marine Policy*, *116*, 103928.
- Agdal, R., Midtgård, I. H., & Meidell, V. (2019). Can asset-based community development with children and youth enhance the level of participation in health promotion projects? A qualitative meta-synthesis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *16*(19), 3778.
- Fanjoy, M., & Bragg, B. (2019). Embracing complexity: Co-creation with retired immigrant women. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*, *12*(1), ID-6342.
- Fitriawan, F., Rohmatulloh, D. M., Asfahani, A., & Ulfa, R. A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Pemuda Melalui Budidaya Jamur Tiram di Dusun Sidowayah, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, *1*(1), 47–58.
- García, I. (2020). Asset-based community development (ABCD): Core principles. In *Research handbook on community development*. Edward Elgar Publishing.
- Genon, J., Mabunay, J., Opsima, J., Zamora, R., Repaso, J., & Sasan, J. M. V. (2022). Solutions and Strategies to Reduce Damaging Impact of Single-Use Plastic Bag in Toledo City. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, *3*(1), 59–70.
- Gislason, M. K., Kennedy, A. M., & Witham, S. M. (2021). The interplay between social and ecological determinants of mental health for children and youth in the climate crisis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, *18*(9), 4573.
- Hanifah, U., Alawiyah, P., & Agustin, A. (2020). Pengembangan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Diversifikasi Olahan Makanan Berbahan Dasar Jagung di Desa Mategal Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(2), 363–375.
- Hasanudin, C., Fitrinaingsih, A., Rosyida, F., & Noeruddin, A. (2021). Pelatihan Menulis Artikel untuk Jurnal Nasional Terakreditasi dan Mengirim Melalui Open Journal System (OJS). *Indonesian Journal Of Community Service*, *1*(3), 549–555.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górski, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, *159*(6),

766--779.

- Nawawi, M., Ali, A., Irawan, B., Ahmad, B., Mukramin, S., Marsuki, N. R., ... Kaya, I. R. G. (2020). The village kalesang program as a poverty alleviation community. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 3103–3107.
- Nugroho, L., & Hidayah, N. (2020). E-commerce to improve homemaker productivity (women entrepreneur empowerment at Meruya Utara, Kembangan district, West Jakarta, Indonesia). *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 1(01), 13–24.
- Otto, E., & Dunens, E. (2021). Imparting the Skills Employers Seek: Community-Engaged Learning as Career Preparation. *Journal of Community Engagement and Higher Education*, 13(1), 39–56.
- Rizki, S. N., & Wahdah, N. (2022). Training of the Art Reading Al Qur'an of Sidomulyo Community at Tumbang Tahai Village. *International Journal of Community Engagement Payungi*, 2(1), 43–50.
- Solina, E., Rahmawati, N., & Igiyasi, T. S. (2022). Children's Rights In Public Spaces: Study Of Laman Boenda Park In Tanjungpinang City. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 467–477.
- Village, U. W., Walker, S. E., Bruyere, B. L., Grady, M., McHenry, A., Frickman, C., & Davis, W. (2020). Taking stories: The ethics of cross-cultural community conservation research in Samburu, Kenya. *Gateways: International Journal of Community Research and Engagement*, 13(1), 1–18.
- Wibowo, B. A., & Darsono, D. (2022). Community-Based Tourism Design to Develop a Historical Tourism Village in Yogyakarta. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), 123–138.